

**KORELASI ANTARA KREATIVITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
KETERAMPILAN ELEKTRONIKA DI MAN I WATES
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2012**

Sihono Setyo Budi dan Rahma Widyana

Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstract

This study was aimed to determine the relationship among student's creativity, motivation learning, achievement and independence of student's to learn electronic skill. The population of the study were students of MAN Wates I in Kulonprogo district. The subject of the study (N = 68) taken from the population using proportional random sampling technique. Data was obtained by using the documentation, creativity scale, the scale of motivation, and self-reliance scale. Analysis of data used a product moment correlation and multiple linear regression analysis. From the correlation analysis conducted would be found that there was a positive and significant relationship between student's creativity and the achievement in learning electronic skill, there was a positive and significant relationship between learning motivation and the achievement in learning electronic skill, and there was positive and significant relationship between student's learning independence and the achievement in learning electronic skill. From the multiple linear regression test it could be found that there was a relationship between student's creativity, learning motivation, and students learning independence and the student's achievements in learning electronic skill. The coefficient determination of the study was about 0.242 it means that the amount of effective contribution of student's creativity variable to the achievement in learning electronic skill was 24,2 % and the rest that was 75.8% is influenced by another variable which was not included in this study.

Keywords: *Student's Creativity, Learning Motivation, Student's Independence, Learning Achievement Electronic skill*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas siswa, motivasi belajar, dan kemandirian siswa terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika. Populasi penelitian ini adalah siswa MAN Wates I Kabupaten Kulon Progo. Subyek penelitian (N=68) diambil dari populasi dengan teknik proportional random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, skala kreativitas, skala motivasi, dan skala kemandirian. Analisa data menggunakan korelasi product moment dan analisa regresi linier berganda. Dari analisa korelasi yang dilakukan ditemukan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika, ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar keterampilan elektronika dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika. Dari uji regresi linier ganda dapat diketahui bahwa secara bersama - sama ada hubungan antara kreativitas siswa, motivasi belajar, dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,242 artinya besarnya sumbangan efektif variabel kreativitas siswa, motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa secara bersama - sama terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika adalah 24,2 % sedangkan sisanya sebesar 75,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Kreativitas Siswa, Motivasi Belajar, Kemandirian Siswa, Prestasi Belajar, Keterampilan Elektronika*

Pendahuluan

Kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dirasakan semakin meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu, teknologi dan seni. Usaha untuk mengembangkan manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dalam kehidupan harus dimulai sedini mungkin melalui pendidikan. Pengalaman belajar di sekolah mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta memberikan bekal hidup kepada siswa untuk menghadapi permasalahan hidup. Keterampilan merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung dalam kehidupannya (Depdiknas, 2007).

Sebagai lembaga pendidikan jenjang menengah madrasah aliyah menyiapkan siswanya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Akan tetapi tidak semua alumni madrasah aliyah mampu dan berminat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Data menunjukkan bahwa tamatan MAN Wates I yang melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi sangat kecil persentasenya, diantaranya adalah pada tahun pelajaran 2006 / 2007 dari 73 siswa yang lulus hanya 13 siswa yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka pendidikan keterampilan bagi siswa madrasah aliyah merupakan kebutuhan dan keharusan. Program keterampilan elektronika di madrasah aliyah bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa, untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara baik secara mandiri atau untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya. Program keterampilan elektronika ini memberikan bekal pengetahuan dan

keterampilan bagi siswa di bidang elektronika agar mampu berperan serta dalam pembangunan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperolehnya ke tingkat selanjutnya (Depag, 1998).

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Keterampilan elektronika adalah mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang akan bermanfaat langsung dalam kehidupan.

Orientasi mata pelajaran keterampilan elektronika adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, persepsi, sosial, estetika, artistik dan kreativitas terhadap berbagai produk di sekitar siswa. Siswa juga melakukan aktivitas memproduksi berbagai produk maupun teknologi melalui tahapan sistematis, dengan berbagai cara misalnya meniru, mengembangkan, dari benda yang sudah ada atau membuat benda baru (Depag, 2003).

Prestasi belajar keterampilan elektronika dapat dicapai apabila siswa telah dapat menyelesaikan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri I Wates (MAN I), dengan nilai ketuntasan belajar minimum 72 (Kurikulum KTSP MAN I Wates, 2011).

Menurut Purwanto (1997), keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berapa faktor; secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa

(intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor fisiologi (fisik dan panca indera) dan faktor psikologi. Faktor psikologi antara lain: kreativitas, kecerdasan, bakat, minat, motivasi diri, disiplin diri, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu berupa lingkungan (alam dan sosial) dan instrumental antara lain guru, kurikulum, sarana dan fasilitas, administrasi dan sebagainya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi seperti: kurikulum, bahan pelajaran, guru yang memberikan pelajaran, dan sarana prasarana. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor tersebut di atas.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan elektronika adalah kreativitas. Kreativitas menurut Munandar (1992), adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur - unsur yang ada. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa akan berdampak pada proses belajar mengajar yang lebih giat, tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Kreativitas siswa dapat terwujud melalui penggunaan sumber belajar, metode belajar yang lain dan bervariasi, atau cara pemecahan masalah yang lain dari biasanya. Hal ini sesuai dengan inti dari kreativitas, yaitu melakukan sesuatu dengan cara yang lain dari yang biasa digunakan sebelumnya atau dengan alat, dan bahan yang baru dan belum pernah dipakai. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk melakukan belajar yang gigih sehingga prestasinya dapat meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan elektronika adalah motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang bertindak

laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Menurut Uno (2008), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan antara lain: (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam meningkatkan semangat dan dorongan untuk belajar.

Faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar keterampilan elektronika adalah kemandirian. Menurut Dariyo (2004), kemandirian remaja adalah sifat yang tidak tergantung pada diri orang lain. Ia akan berusaha menyelesaikan masalah dalam hidupnya sendiri. Kemandirian akan membuat siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Kemandirian siswa menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan antara kreativitas siswa, motivasi belajar dan kemandirian siswa terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika di MAN I Wates Kulon Progo.

Hipotesis dari penelitian ini adalah 1 adanya hubungan positif antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar siswa, 2 adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki prestasi yang tinggi pula, 3 ada hubungan positif antara kemandirian belajar dan prestasi belajar.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini prestasi belajar ketrampilan elektronika adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa semester genap tahun pelajaran 2011 / 2012 siswa kelas X dan XI MAN 1 Wates Kabupaten Kulon Progo. Tinggi rendahnya prestasi belajar ketrampilan elektronika ini dilihat dari nilai mid semester genap, semakin tinggi skor yang dicapai maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

Kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Tinggi rendahnya kreativitas siswa diukur menggunakan alat ukur kreativitas berupa test pigural. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa maka akan semakin tinggi kreativitasnya.

Motivasi belajar ketrampilan elektronika adalah dorongan dalam pribadi siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar ketrampilan elektronika. Tinggi dan rendahnya motivasi belajar ketrampilan elektronika diukur menggunakan skala motivasi belajar yang mencakup aspek-aspek motivasi, mengacu pada pendapat Uno (2008) tentang indikator motivasi belajar yang meliputi (1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari penilaian aspek tersebut semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar ketrampilan elektronika.

Kemandirian merupakan kemampuan pada seorang untuk melakukan segala sesuatu sendiri, tidak bergantung pada orang lain, mampu mengambil keputusan sendiri dan mempertanggungjawabkannya, dan berting-

kah laku sesuai dengan prinsip-prinsip hidup yang diyakini serta dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Aspek-aspek kemandirian belajar dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Steinberg (2002) yang meliputi: (1) aspek *emotional autonomy* (2) aspek *behavioral autonomy* (3) aspek *value autonomy*. Semakin tinggi skor total maka semakin tinggi pula kemandiriannya, sebaliknya semakin rendah skor total maka semakin rendah pula kemandiriannya.

Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X dan XI MAN Wates 1 Kabupaten Kulon Progo. Penelitian menggunakan 4 variabel (3 variabel bebas dan 1 variabel terikat) maka jumlah minimum sampel adalah 40 orang, karena siswa yang mengikuti ketrampilan elektronika 168 siswa, penulis menggunakan sampel sebanyak 68 orang (40%). Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada masing-masing kelas.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data tentang hubungan kreativitas siswa, motivasi belajar siswa, kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ketrampilan elektronika, dibutuhkan teknik dan alat pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yaitu nilai mid semester genap untuk melihat prestasi belajar keterampilan elektronika dan metode skala psikologi. Instrumen skala motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar dirancang sendiri oleh peneliti, dan instrumen skala kreativitas siswa menggunakan instrument test pigural yang sudah baku. Untuk menganalisis data menggunakan uji statistik korelasi dan regresi berganda.

Hasil dan Pembahasan

Data- data yang didapat dari skala kreativitas belajar, motivasi siswa, dan kemandirian siswa digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan skor

hipotetik dan empirik. Dalam data skor hipotetik dan empirik yang dideskripsikan adalah data minimum, maksimum, jarak sebaran, standar deviasi dan rata-rata. Data tersebut digunakan sebagai dasar pembuatan kategorisasi data penelitian.

Tabel 1.

Deskripsi statistik kretivitas, motivasi kemandirian siswa dan prestasi belajar

Variabel	Skor Hipotetik			SD	Skor Empirik			SD
	Skor		Mean		Skor		Mean	
	Max	Min			Max	Min		
Kreativitas					129	44	86,99	11,963
Motivasi	216	54	135	27	139	101	115	8,113
Kemandirian	216	54	135	27	126	93	107,69	7,94
Prestasi	100	0	50	16	81	60	70,4	4,80

Keterangan : Skor Hipotetik adalah skor yang diperkirakan diperoleh subyek
 : Skor Empirik adalah skor yang diperoleh dari penelitian

Hipotesis 1, 2 dan 3 diuji menggunakan uji *korelasi product moment* dengan hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.

Uji korelasi variabel bebas dengan prestasi belajar keterampilan elektronika

Variabel Bebas	Koefisien Korelasi	Sig (<i>1 tailed</i>)	Keterangan
Kreativitas	0,373	0,002	Signifikan
Motivasi	0,253	0,038	Signifikan
Kemandirian	0,461	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kreativitas belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika ($p < 0,050$), variabel motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika ($p < 0,050$), dan variabel kemandirian siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika ($p < 0,050$). Ini menunjukkan bahwa hipotesis 1, 2 dan 3 terbukti.

Dari uji regresi linier berganda di ketahui besarnya nilai F sebesar 6,795 dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas belajar, motivasi belajar, dan kemandirian siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika. Ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 terbukti.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,242 artinya besarnya sumbangan efektif variabel kreativitas, motivasi dan kemandirian belajar siswa secara bersama - sama terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika adalah

24,2 % sedangkan sisanya sebesar 75,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar keterampilan elektronika ini sejalan dengan pendapat Rokhatun (2006) yang menemukan ada hubungan yang positif antara kreativitas dengan prestasi belajar. Penelitian Hasanah (2007) menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat kreativitas dengan prestasi belajar siswa. Paraswati (2005) menemukan ada hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar karya kerajinan tangan.

Kreativitas yang dimiliki oleh siswa akan berdampak pada proses belajar mengajar yang lebih giat, tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Kreativitas siswa dapat terwujud melalui penggunaan sumber belajar, metode belajar yang lain dan bervariasi, atau cara pemecahan masalah yang lain dari biasanya. Siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk melakukan belajar yang gigih sehingga prestasinya dapat meningkat.

Hasil penelitian yang menemukan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar keterampilan elektronika sejalan dengan pendapat Dalyono (2007) yang menyatakan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang mempengaruhi prestasi belajar.

Sardiman (2011), mengemukakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Jadi intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dalam pelajaran keterampilan elektronika siswa yang melakukan usaha mempelajari secara terus-menerus akan menguasai mata pelajaran tersebut. Keberhasilan menguasai pelajaran ini akan membuat prestasi belajarnya meningkat, sehingga siswa yang memiliki

motivasi belajar yang tinggi akan memiliki prestasi yang tinggi pula.

Hasil penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika ini sejalan dengan penelitian Hadiono (2009) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian Hastutiningsih (2007) menemukan ada hubungan positif antara kemandirian belajar dan prestasi belajar. Kemandirian adalah kebebasan dari pengaruh orang lain sehingga mampu berbuat, bertindak, dan berfikir atas dasar kreatif dan penuh inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab serta mampu mengatasi problem yang dihadapi, dan melakukan hal yang menurutnya baik atas integritas dirinya. Jadi yang dimaksud dengan kemandirian siswa dalam penelitian ini adalah kemandirian seseorang dalam kegiatan belajarnya.

Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa telah memiliki jiwa kemandirian. Seorang siswa yang mandiri secara otomatis akan menumbuhkan kemandirian belajar yang dimilikinya. Kemandirian belajar dapat terlaksana dengan sempurna bila telah tertanam pada diri setiap siswa tentang pentingnya belajar, pengendalian diri, serta disiplin belajar yang telah tertanam pada setiap diri siswa. Kemandirian tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dari diri seorang pembelajar. Kemandirian belajar mendorong seseorang mengambil prinsip terhadap kegiatan serta segala aspek kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar siswa diwujudkan dengan adanya inisiatif pada kegiatan belajar. Kebebasan bertindak sesuai nilai yang diajarkan. Keyakinan dalam setiap kegiatan belajar dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar termasuk belajar bidang studi keterampilan elektronika

di MAN 1 Wates Kulon Progo, kemandirian belajar sangat menentukan prestasi belajar. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru, namun jika kemandirian belajar siswa kurang atau tidak ada, maka siswa tidak akan belajar dengan baik akibatnya prestasi belajarnya pun tidak akan tercapai

Dari uji regresi linier ganda dapat diketahui bahwa secara bersama - sama ada hubungan antarkreativitas siswa, motivasi belajar, dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Pratami (2009) yang menemukan terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dan kreativitas dengan prestasi belajar.

Kreativitas siswa kini telah menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk dilihat, didengar ataupun dirasakan. Kreativitas pada siswa dapat menghasilkan prestasi belajar yang berdampak bagi siswa tersebut untuk menjadi pribadi yang mandiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa mempengaruhi kemandirian siswa. Apabila ketiga variabel tersebut saling berinteraksi maka prestasi yang diharapkan diharapkan akan tercapai.

Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,242 artinya besarnya sumbangan efektif variabel kreativitas, motivasi dan kemandirian belajar siswa secara bersama - sama terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika adalah 24,2 % sedangkan sisanya sebesar 75,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah $Y = 42,248 + 0,080X_1 + 0,045X_2 + 0,245X_3$ artinya bahwa kreativitas siswa, motivasi belajar dan kemandirian merupakan prediktor bagi prestasi belajar keterampilan elektronika.

Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antar variabel kreativitas belajar siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika, ada hubungan positif dan signifikan antar variabel motivasi siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika, dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kemandirian siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika.

Berdasarkan hasil uji regresi linier ganda diketahui secara bersama - sama ada hubungan variabel kreativitas belajar siswa, motivasi siswa, dan kemandirian siswa dengan prestasi belajar keterampilan elektronika. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,242 artinya sumbangan efektif variabel kreativitas siswa, motivasi siswa, dan kemandirian siswa terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika sebesar 24,2 %, sedangkan sisanya sebesar 75,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Ada beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini antara lain:

Ada beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepada MAN I Wates

Disarankan kepada guru agar meningkatkan kreativitas belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar karena ketiganya memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar keterampilan elektronika. Dengan memiliki kreativitas belajar, motivasi belajar, dan kemandirian belajar yang tinggi maka prestasi yang baik akan dicapai. Cara yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar siswa antara lain memberikan nilai, hadiah, iklim bersaing /

- kompetisi, pujian saat berpretasi, hukuman bila bersalah, dan tujuan yang diakui.
- b. untuk menumbuhkan kreativitas dalam kegiatan belajar antara lain: melibatkan siswa, melatih siswa berpendapat dan berpartisipasi, penugasan, bekerja kelompok, diberikan pekerjaan rumah.
 - c. untuk menumbuhkan kemandirian dalam kegiatan belajar yaitu: siswa diberi tanggung jawab secara mandiri terhadap analisa, rencana, pelaksanaan dan mengevaluasi sendiri dalam aktivitas belajarnya, mengidentifikasi kebutuhan selama proses pembelajaran, mengatur tujuan belajar, mengontrol waktu belajar, mengatur feedback dari pekerjaan rumah (PR), menggunakan sumber belajar dan mengatur strategi belajar.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar keterampilan elektronika selain faktor kreativitas, motivasi dan kemandirian dalam rangka peningkatan prestasi di sekolah. Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya: intelegensi, bakat, minat, dan kedisiplinan. Selain itu faktor eksternal juga ikut menentukan prestasi belajar diantaranya adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2007). *Naskah akademik pendidikan ketrampilan*. Jakarta: Puskur Depdiknas.
- Depag. (2003). *Pedoman umum program ketrampilan untuk madrasah aliyah*. Jakarta: Depag.
- Depag. (1998). *Kurikulum ketrampilan pada madrasah aliyah*. Jakarta: Depag.
- Hadiono, Z. (2009). Pengaruh konsep diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI jurusan ilmu pengetahuan sosial di SMA negeri 1 Manggar. *Tesis*, Surakarta: UNS Surakarta.
- Hasanah, M. (2007). Tingkat kreativitas dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar *Thesis*. Malang: UMM.
- Munandar, U. (1992). *Kreativitas dan keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Paraswati, (2005). Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar karya kerajinan tangan siswa kelas I SD bulu Lor Semarang Tahun pelajaran 2004/2005. *Skripsi*. Semarang : UNES.
- Pratami (2009). Hubungan antara kemandirian dan kreativitas dengan prestasi belajar siswa kelas XI smun 45 kelapa gading jakarta utara, *Karya Ilmiah. Karya Ilmiah* : Bandung : UPI.
- Purwanto, N. (1997). *Prinsip - prinsip teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rokhatun, S. (2006). Hubungan antar pola asuh orang tua, kreativitas dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa SMK negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang tahun pelajaran 2005/2006. *Thesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Steinberg, L. (2002) . *Adolescence*. Sixth edition. New York: McGraw-Hill.
- Uno, H. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya analisa di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.